

Belajar Kitab Alfiah Ibnu Malik dalam Tradisi Pesantren Salaf

Oleh: **Muhammad Alfatih Suryadilaga**

| Tanggal Upload: 13 Januari 2021



Pesantren memiliki khas dalam pembelajaran agama Islam. Beragam keilmuan diajarkan di dalamnya. Ragam keilmuan tersebut di antaranya: bidang tafsir seperti kitab *Tafsir Jalalayn* karya Jalal al-Din al-Suyuti dan Jalal al-Din al-Mahalli; Hadis seperti kitab *Bulugh al-Maram* Karya al-Suyuti dan Kitab Alfiah ibn Malik di bidang nahwu. Dengan demikian, kajian beberapa kitab tersebut menjadikan santri memahami ajaran Islam baik dari sisi substansi maupun alatnya.

Kurikulum pembelajaran di atas memang didesain khusus di sekolah lingkungan pesantren. Aplikasinya dengan beragam pelajaran yang lain, pembacaan kitab-kitab tersebut memakan waktu yang cukup lama. Hal ini setidaknya berdasarkan pengalaman penulis di tahun 1988-1991, selama 6 tahun lamanya kitab-kitab tersebut diajarkan dan ditutup dengan ujian baca kitab. Dengan modal tersebut setidaknya santri memiliki bekal dalam kehidupan ke depannya khususnya dalam memahami ajaran Islam.

Salah satu pesantren yang mengajarkan kitab-kitab tersebut adalah Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan. Sebuah pesantren yang berada di daerah pantura dan tidak

jauh dari rumah tempat saya tinggal. Pesantren tersebut didirikan oleh KH. Musthofa bin Abd al-Karim yang kebetulan pada masa nyantri diasuh oleh KH. Baqir Adelan (w. 2006). Beliau masih keluarga dengan ayah saya. Antara ayah dengan pengasuh pondok sama-sama cucu pendiri pondok namun dari anak yang berbeda. Pesantren Kranji ini berarti dari keturunan pengasuh dari pesantren al-Karimi Tebuwung Dukun Gresik dan sesepuhnya berasal dari Pesantren Qomaruddin Bungah Gresik. Dengan demikian, kekerabatan antar pesantren terjadi di sini.

Selama enam tahun inilah diajarkan kitab Alfiah ibn Malik. Waktu enam tahun itu dilaksanakan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (Mts.) dan Madrasah Aliyah (MA). walaupun tidak sampai akhir dalam menyelesaikan seluruh bait yang ada, namun setidaknya di akhir kelas XII atau kelas III MA sudah selesai bab *na'at* yang jumlah 560 bait syair. Sejumlah bait-bait tersebut diajarkan oleh banyak guru dan kiai pesantren tersebut. Mereka itu antara lain Kiai Mustofa berasal dari Paloh, Kiai Syafi' Ali (Kranji) dan Kiai Baqir Adelan (Kranji). Proses pembelajarannya dilakukan secara langsung di kelas dan sebelum penjelasan inti dari sejumlah *nadhaman* yang sedang dikaji maka seluruh siswa yang ada menghafal bait demi bait di depan kelas. Dengan demikian, pembelajaran ini mengisyaratkan kuatnya hafalan dan pemahaman atas kitab ini.

Beliau adalah Muhammad Jamal al-Din ibn Abdillah ibn Malik al-Andalusy yang dikenal dengan sebutan Ibn Malik yang dikaitkan dengan nama kakeknya. Lahir di Spanyol tepatnya di daerah Jayyan pada tahun 60 H. (1230 M.). Dalam kitabnya yang dikenal di seantero nusantara ini, Alfiah ibn Malik merupakan kitab tentang ilmu Nahwu. Di dalamnya berisikan kaidah-kaidah ilmu dengan jumlah 1002 bait. Sejumlah bait tersebut termuat dalam 80-81 tema yang dikenal dengan bab. Dalam setiap bab di dalamnya memuat jumlah bait yang tidak sama satu dengan yang lainnya. Bait terbanyak dalam bab adalah 45 buah yaitu dalam bab *jama' taksir* dan jumlah bait tersedikit adalah sebanyak dua bait yakni dalam bab *al-ikhtisas*. Kitab ini direspons akademisi dan menghasilkan 40 karya lebih dalam bentuk syarah kitab tersebut. Salah satu dari syarah tersebut adalah Kitab *Awdah al-Masalik ila Alfiah Ibn Malik*. Dengan demikian, kitab ini merupakan kitab yang penting dalam kehidupan para pencari ajaran Islam. (MAS)

[Baca Artikel Asli di Website](#)

Tentang islamsantun.org:

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **Muhammad Alfatih Suryadilaga**

Ketua Asosiasi Ilmu Hadis Indonesia (ASILHA) dan Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang *rahmatan lil 'alamin*